

BAB III

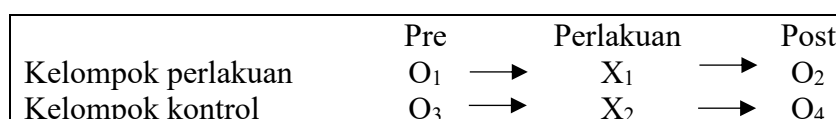
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test and post-test with control group design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan adalah kelompok yang diberikan penyuluhan mengenai pencegahan *stunting* menggunakan media *Traffic Light Card* MPASI, Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberikan penyuluhan mengenai pencegahan *stunting* menggunakan media *leaflet*.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digambarkan dengan skema model seperti berikut:



Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* pengukuran pengetahuan ibu balita dalam pencegahan *stunting* pada kelompok perlakuan

O₃ : *Pre-test* pengukuran pengetahuan ibu balita dalam pencegahan *stunting* pada kelompok kontrol

X₁ : Pemberian media *Traffic Light Card* MPASI pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan

X₂: Pemberian media *leaflet* MPASI pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan

O₂: *Post-test* pengukuran pengetahuan ibu balita dalam pencegahan *stunting* pada kelompok perlakuan

O₄: *Post-test* pengukuran pengetahuan ibu balita dalam pencegahan *stunting* pada kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita usia 6-24 bulan di Desa Sidomulyo dan Desa Sumbermulyo. Jumlah balita di Desa Sidomulyo sebanyak 684 balita dan di Desa Sumbermulyo sebanyak 599 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel diseleksi berdasarkan kriterian inklusi : 1) Anak balita yang tinggal di desa Sidomulyo dan Sumbermulyo; 2) Anak berusia 6-24 bulan; 3) Ibu bersedia menjadi responden. Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow, yaitu:

$$n_1 = n_2 = \frac{2\sigma [Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta}]^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan:

n₁ = perkiraan besar sampel kelompok perlakuan

n₂ = perkiraan besar sampel kelompok pembandingan

σ	= simpangan baku (2,198)
$Z1 - \alpha/2$	= nilai kemaknaan (5% = 1,64)
$Z1 - \beta$	= nilai kekuatan (95% = 1,96)
$\mu1$	= pengetahuan sebelum perlakuan (16,20)
$\mu2$	= pengetahuan setelah perlakuan (18,20)
$\mu1 - \mu2$	= peningkatan rata-rata yang diharapkan (Faiqoh, 2021)

Berdasarkan sampel penelitian diketahui sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \frac{2\sigma^2 [Z1-\alpha/2 + Z1-\beta]^2}{(\mu1 - \mu2)^2}$$

$$n = \frac{2(2,198)^2 [1,64 + 1,96]^2}{(16,20 - 18,20)^2}$$

$$n = \frac{2(4,831)(12,96)}{(4)}$$

$$n = \frac{9,66 \times 12,96}{4}$$

$$n = \frac{125,225}{4}$$

$$n = 31,29 \text{ dibulatkan } 32$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel, dapat diketahui bahwa perkiraan jumlah sampel yang diperlukan untuk masing-masing kelompok sebanyak 32 ibu balita.

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak menggunakan undian. Dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel.

D. Waktu Dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo dan Desa Sumbermulyo

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Perlakuan

Jenis media yang digunakan dalam edukasi

2. Variabel Dampak

Peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan

F. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

1. Penggunaan Media Promosi Gizi

Kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media *Traffic Light Card* dan *leaflet* MPASI tentang pencegahan *stunting*. Penyuluhan dilakukan satu kali dengan memberikan *Traffic Light Card* dan *leaflet* yang bisa dibawa pulang.

Parameter : Menggunakan media *Traffic Light Card* dan *leaflet* MPASI

Skala : Nominal

2. Pengetahuan Tentang Pencegahan *Stunting*

Pengetahuan adalah pemahaman ibu balita mengenai pencegahan *stunting* yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* sebanyak 12 soal. *Pre-test* dilakukan sebelum penyampaian materi dan *post-test*

dilakukan setelah penyampaian materi. Untuk jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Penilaian skor} : \frac{\text{jumlah nilai benar}}{12} \times 100$$

Parameter : Skor *pre-test* dan *post-test*

Skala : Interval

G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Table 2. Jenis Data Primer dan Teknik Pengumpulan

No	Nama Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
a. Data Primer			
1	Identitas responden meliputi: Identitas ibu: nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat. Identitas anak: nama, jenis kelamin tempat tanggal lahir, umur, anak ke-	Mengisi form identitas	Kuesioner
2	Pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting	Mengisi kuesioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Kuesioner
b. Data Sekunder			
1	Gambaran wilayah Sidomulyo	Survei/observasi	Dokumentasi posyandu
2	Gambaran wilayah Sumbermulyo	Survei/observasi	Dokumentasi posyandu

H. Instrumen Penelitian

Instrumen serta bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar *informed consent*

Lembar persetujuan mengenai responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. Form identitas responden

Form yang digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh data identitas responden, meliputi : nama, umur, dan pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.

3. Kuesioner *pre-test* dan *post-test*

Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan responden dalam pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan. Kuesioner pengetahuan tentang pencegahan *stunting* berupa soal pilihan ganda sebanyak 12 soal dengan 4 pilihan jawaban.

Table 3. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang pencegahan *stunting*

No	Topik	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Pengertian <i>stunting</i>	1	1
2	Klasifikasi <i>stunting</i>	2	1
3	Pengertian MPASI	3	1
4	Syarat MPASI	4	1
5	Tujuan pemberian MPASI	5	1
6	Waktu pemberian MPASI	6	1
8	Frekuensi pemberian MPASI	12	1
10	Bahan makanan tinggi zat besi	7 dan 11	2
11	Bahan makanan tinggi protein	8	1
12	Bahan makanan mengandung vitamin A	9 dan 10	2
Total			12

4. *Traffic Light Card* MPASI pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan
5. *Leaflet* MPASI pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan

I. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Untuk mengetahui validitas suatu instrument (dalam kuesioner) dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor t-hitung masing-masing pertanyaan dalam satu variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment correlation*. Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini yang diuji coba kepada 32 ibu balita bahwa dari 15 soal yang dibuat, terdapat 12 soal yang memiliki r-hitung $>$ r-tabel (0,349) sehingga ke dua belas soal tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *alpha cronbach* untuk mengetahui konsistensi internal antar variabel dalam instrumen. Dilakukan uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,673 dimana nilai *cronbach alpha* ini lebih besar dari konstanta. Hasil reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* $>$ r-tabel sehingga dari ke dua belas soal tersebut dikatakan reliabel.

3. Proses Pembuatan Media *Traffic Light Card*

Sebagai salah satu media informasi, *Traffic Light Card* berisikan informasi yang menyangkut tentang pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan serta untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan *stunting*. Untuk membuat *Traffic Light Card* ada beberapa langkah, yaitu :

1) Menentukan tujuan dan tema leaflet (bertemakan kesehatan dengan tujuan mengajak pembaca untuk melakukan pencegahan *stunting* pada balita usia 6-24 bulan); 2) Menentukan sasaran yang ingin dicapai (*Traffic Light Card* terkait dengan pencegahan *stunting*, maka sasaran yang dituju yaitu ibu-ibu yang memiliki balita); 3) Membuat ringkasan materi (isi materi yang akan digunakan dalam media *Traffic Light Card* berupa pengertian *stunting*, klasifikasi *stunting*, akibat terjadinya *stunting*, cara pencegahan *stunting*); 4) Memilih warna yang sesuai; 5) Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai; 6) Setelah proses design selesai kemudian dilakukan proses *editing*; 7) Setelah dilakukan *editing* maka dilakukan pencetakan *traffic light card*.

4. Uji Kelayakan Media

Media harus diuji kelayakannya terlebih dahulu sebelum digunakan. Media *Traffic Light Card* dan media *leaflet* yang akan digunakan dalam penelitian ini diuji kelayakannya oleh ahli media yaitu M. Primiaji R., S.ST, M.Kes selaku dosen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Penilaian media *Traffic Light Card* meliputi aspek visual yang terdiri dari: 1) Ketepatan tampilan visual; 2) Ketepatan pemilihan desain huruf; 3) Kesesuaian warna tulisan dengan background; 4) Kejelasan ukuran tulisan. Sedangkan penilaian media *leaflet* meliputi: 1) Ketepatan tampilan visual; 2) Ketepatan pemilihan desain huruf; 3) Kesesuaian warna tulisan dengan background; 4) Kesesuaian pemilihan gambar; 5) Kejelasan ukuran tulisan;

6) Kejelasan ukuran gambar. Aspek kualitas materi pada media *Traffic Light Card* dan *leaflet* terdiri dari: 1) Ketepatan pemilihan materi; 2) Kejelasan isi materi; 3) Kejelasan urutan materi; 4) Kemenarikan materi; serta 5) Kemudahan pemahaman materi.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan survei lokasi penelitian untuk mencari jumlah balita *stunting*
- b. Membuat media promosi gizi *Traffic Light Card* MPASI, meliputi:
 - 1) Penentuan materi: mencari materi *stunting* dan MPASI
 - 2) Mencari referensi terkait *Traffic Light Card*
 - 3) Mencari gambar-gambar terkait *stunting* dan MPASI yang sesuai dengan materi
 - 4) Setelah proses design selesai kemudian dilakukan proses *editing*
 - 5) Setelah dilakukan *editing* maka dilakukan pencetakan *Traffic Light Card* MPASI
- c. Melakukan uji coba kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta melakukan uji kelayakan media promosi gizi
- d. Melakukan perizinan ke Desa Sidomulyo dan Sumbermulyo
- e. Mengajukan permohonan kaji etik kepada ketua komisi etik penelitian Poltekkes kemenkes Yogyakarta
- f. Menyusun kuesioner *pretest* dan *posttest* pengetahuan pencegahan *stunting*
- g. Melakukan validitas kuesioner pengetahuan

- h. Menentukan enumerator dan melakukan sosialisasi dengan enumerator penelitian
 - i. Menyusun proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menyiapkan enumerator dan melakukan briefing untuk melakukan persamaan persepsi
 - b. Menyiapkan instrumen dan alat-alat yang akan digunakan
 - c. Melakukan kolaborasi dengan petugas terkait, dalam hal ini ahli gizi dan kader
 - d. Memperoleh data status gizi balita dari ahli gizi Puskesmas Bambanglipuro
 - e. Meminta izin untuk dijadikan responden penelitian dengan mengisi informed consent
 - f. Perkenalan dan penyuluhan kepada kelompok perlakuan yaitu dengan media *Traffic Light Card* MPASI selama 60 menit yang diawali dengan *pretest* pengetahuan, kemudian setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan *post test* pengetahuan, dilanjutkan dengan pembagian reward kepada responden penelitian. Penyuluhan dilakukan secara luring di salah satu Posyandu di Desa Sidomulyo
 - g. Perkenalan dan penyuluhan kepada kelompok kontrol yaitu dengan media *leaflet* MPASI selama 60 menit yang diawali dengan *pretest* pengetahuan, kemudian setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan *post test* pengetahuan, dilanjutkan dengan pembagian reward

kepada responden penelitian. Penyuluhan dilakukan secara luring di salah satu Posyandu di Desa Sumbermulyo

- h. Mengolah data penelitian yang diperoleh
- i. Menarik kesimpulan dan saran
- j. Melaporkan hasil penelitian

K. Manajemen Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data untuk mengetahui kelengkapan data diri pengisian data form identitas maupun kuesioner.

b. *Coding* (Pemberian Kode pada Data)

Pada tahap coding, peneliti mengelompokkan dan mengkode pada setiap data yang terkumpul yaitu dengan memberi kode pada setiap variabel agar mempermudah dalam tabulasi dan analisis data. Kode yang diberikan adalah jawaban item pertanyaan (benar = 1, salah = 0), umur (26-35 tahun = 1, 36-45 tahun = 2), tingkat pendidikan (tidak sekolah; SD; SMP = 1, SMA; diploma; sarjana = 2), status pekerjaan (tidak bekerja = 1, bekerja = 2), hasil *pre-test* dan *post-test* (kurang $\leq 60\%$ = 1, cukup 60-75% = 2, baik $\geq 76-100\%$ = 3).

c. Processing

Proses pengolahan data dilakukan dengan memasukkan data dari masing-masing sampel ke dalam program komputer secara hati-hati dan

teliti dan juga data dimasukkan sesuai dengan uji yang akan dilakukan, setiap uji yang dilakukan maka pemasukan data dilakukan secara beda.

d. *Cleaning* (Pengecekan Kelengkapan Data)

Setelah proses memasukan data kedalam komputer disesuaikan dengan uji yang akan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan dan kelengkapan setiap sampel. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan selanjutnya analisa data dengan uji yang telah ditetapkan.

2. Analisa data

a. Uji normalitas data

Data yang didapatkan diuji normalitas data untuk mengetahui distribusi data tersebut normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan yaitu menggunakan uji *Shapiro-Wilk* selanjutnya didapatkan data hasil pada penelitian yaitu nilai signifikansi $p < 0,05$ maka sebaran data berdistribusi tidak normal.

b. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Variabel yang dianalisis pada penelitian ini adalah umur dan tingkat pendidikan dari responden untuk mengetahui perbedaan jumlah dan persentase dari kedua kelompok tersebut menggunakan uji Chi-Square. Uji Chi-Square digunakan untuk melihat perbedaan umur dan tingkat pendidikan responden antara kelompok

perlakuan (*Traffic Light Card* MPASI) dan kelompok pembanding (*leaflet* MPASI).

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pencegahan *stunting* pada kedua kelompok eksperimen. Analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon* untuk mengetahui nilai pengetahuan ibu tentang pencegahan *stunting* sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok, karena data pengetahuan berdistribusi tidak normal dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 5\%$. Selain itu, untuk mengetahui perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menggunakan uji *mann-whitney* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap nilai pengetahuan, karena data pengetahuan berdistribusi tidak normal.

L. Etika Penelitian

1. Penjelasan sebelum penelitian

Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menjelaskan bahwa penelitian ini tidak membawa dampak negatif bagi responden.

2. *Informed consent* (IC)

Informed consent adalah meminta persetujuan responden untuk bersedia menjadi responden. Persetujuan responden dibuktikan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang ditandatangani responden yang bersangkutan

3. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan pada seluruh informasi yang diperoleh dari responden

4. *Reward* atau imbalan

Setelah responden berpartisipasi pada seluruh kegiatan penelitian, responden akan menerima reward atau imbalan dari peneliti